B A B III

HADĪṠ-HADĪṠ RAJAM DALAM KITAB AL-MUWAṬṬA'

A. Biografi Imam Mālik.

1. Nama dan Asal-usulnya.

Nama lengkap Imām Mālik adalah Abū 'Abdillāh Mālik bin Anas bin Mālik bin Abī 'Āmir bin al-Hāris. Beliau adalah imam Dārul-Hijrah, seorang ahli fiqh, tokoh utama mażhab Malikiyyah dan seorang ahli hadis. Silsilah Imam Malik berakhir pada Ya'rub bin al-Qaḥṭān al-Aṣbaḥī, dinisbatkan kepada "zi asbah", sebutan bagi suatu qabilah di daerah Yaman yang salah seorang kakeknya pindah ke Madinah dan menetap di sana.[1]

Nenek Imam Mālik, Abū 'Āmir adalah seorang sahabat yang sangat setia kepada Nabi, dia selalu mengikuti peperangan bersama Nabi, kecuali perang Badar. Sedangkan kakeknya, Mālik bn Abī 'Āmir adalah seorang tābi'un besar dan ahli fiqh kenamaan. Dia salah seorang dari empat orang tabi'in yang membawa jenazah khalifah 'Usmān bin 'Affān ke kuburan pada malam hari.[2]

Imam Malik adalah tabi'ut-tabi'in, menurut ibnu Sa'd beliau termasuk tabi'in pereode ke-6. Imam Malik dilahirkan di Madinah pada tahun 93H, setelah berada dalam kandungan selama tiga tahun.

Imam Malik mulai sakit hari Ahad selama 22

---

[1] Abū Zahw, Muhammad, al-Hadīs wal-Muhaddisūn (Bairut: Dārul-Kitāb al- 'Arabī, 1404H), hal. 287.

[2] As-Suyuti, Jalaluddīn 'Abdurrahmān, Tanwirul-Hawalik (/t.t./: Dārul-Fikr, /t.th./), hal. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari dan wafat pada hari Ahad tanggal 14 Rabi'ul - Awwal tahun 164H, setelah menjadi mufti Madinah selama 60 tahun.

2. Keahlian Imam Malik.

Imam Malik selain ahli dalam bidang ilmu fiqh dan merupakan pendiri mazhab Malikiyyah, beliau sangat ahli dalam bidang hadis. Beliau banyak mengambil hadis dari ulama-ulama Madinah, guru-guru beliau sebanyak 900 orang. Antara lain: Abdurrahman bin Harmuz, Nāfi' maula ibnu 'Umar, Muhammad bin ibnil-Munkadir dan lain-lain. Adapun murit-muridnya antara lain : Ibnu Juraij, al-Auza'ī, aṡ-Sauri, Ibnu 'Uyainah, Syu'bah, Ibnul-Mubārak, asy-Syāfi'ī dan lain-lain.

Para ulama sepakat akan keahlian Imam Malik dalam masalah hadis dan rijalul-hadis, sehingga banyak di antara guru dan kawannya yang mengambil hadis dari dari beliau.[3] Sebagai seorang ahli hadis, Imam Malik mempunyai karangan kitab hadis yang sangat terkenal yaitu al-Muwatta', suatu kitab hadis yang menghimpun hadis-hadis Nabi, asar sahabat dan fatwa tabi'in. Kitab al-Muwatta' itu disusun pada tahun 144H atas perintah khalifah Ja'far al- Mansūr ketika mereka bertemu pada musim Hajji.[4]

B. Kedudukan Kitab al-Muwatta' Terhadap Kitab-kitab Hadis Lain.

Sebagai mana telah dijelaskan di muka bahwa

---

[3] Abu Zahw, Muhammad, Op. Cit., hal. 289.

[4] Fatchur Rachman, Ikhtishar Mushtalahul Hadist (Bandung: Pt Almaarif, ke-5, 1987), hal. 321.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab al-Muwatta' adalah kitab hadis yang disusun oleh Imam Malik pada tahun 144H atas perintah khalifah Ja'-far al-Mansur. Kitab tersebut disusun dalam waktu 40 tahun dan merupakan penyaringan dari 100.000 buah ha-dis.

Al-Muwatta',dikatakan demikian karena ditulis - nya kitab tersebut adalah dengan harapan agar dapat dijadikan sebagai pijakan bagi manusia (ليوطاء للناس).[5] Ada pendapat lain yang mengatakan , dinamakan demikian karena kitab tersebut oleh Imam Malik --sewaktu menyu-sunnya-- diajukan kepada seluruh ulama Madinah dan mereka semua menyetujuinya. Hal ini sesuai dengan ke - terangan Imam Suyuti dalam muqaddimah syarah al- Mu - watta' bahwa Imam Malik berkata:

عرضت كتابي هذا على سبعين فقيها من فقهاء المدينة
فكلهم واطأني عليه فسميته الموطاء

"Saya ajukan kitabku ini kepada 70 ahli fiqh Madinah, mereka semua menyetujuinya atas kitab ini maka saya beri nama dengan al-Muwatta'." 6

Imam Malik dalam menyusun kitabnya berdasarkan pada bab-bab fiqh, pada urutan-urutan bab itu, pertama disebutkan Hadis Nabi, kemudian asar sahabat dan fat-wa tabi'in. Dengan demikian, maka bukanlah semua hadis yang terdapat dalam kitab al-Muwatta' adalah musnad , akan tetapi ada yang mauquf dan ada yang fatwa ta - bi'in.[7]

---

[5] Abu Zahw, Muhammad, Op. Cit., hal. 246.

[6] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 7.

[7] Baca skripsi ini bab I, B, hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kitab al-Muwatta', hadis-hadisnya hanya dari riwayat-riwayat ulama Madinah saja, karena Imam Malik tidak pernah pergi mencari hadis ke daerah- daerah lain selain Madinah.

Sebagian ulama menggolongkan kitab pokok itu menjadi menjadi 7 kelompok, yaitu kitab yang enam[8] ditambah kitab al-Muwatta'. Namun ada yang memasukkan sunan ad-Dārimī kedalamnya, tetapi bukan al-Muwatta'.[9]

Ad-Dahlawī dalam kitabnya Hujjatullāhil-Bāligah, membagi kitab hadis menjadi 4 tingkatan, sebagai berikut:

Pertama: Al-Muwatta', Sahīh Bukhāri dan Sahīh Muslim.

Kedua : Kitab sunan yang empat, yaitu: Sunan Abī Dāwud, Sunan an-Nasā'ī, Sunan at-Tirmizī dan Sunan Ibnu Majah. Sementara Musnad Ahmad berdekatan dengan sunan yang empat ini.

Ketiga : Seluruh kitab musnad yang selain Musnad Ahmad, yang isi kandungannya bercampur-baur ada sahih, ada yang da'if dan bahkan ada yang munkar, Seperti musnad Abu Ya'la, Sunan al-Bagawī dan sunan at-Tabranī.

Keempat: Kitab-kitab hadis yang disusun oelh pengarangnya untuk kepentingan dan memperkuat faham mereka masing-masing. Seperti kitab hadis karangan Ibnu Asākir, ad-Dailami, Abun-Najjar dan yang sepertinya.[10]

---

[8] Kitab hadis yang enam: Sahīh Bukhāri, Sahīh Muslim, Sunan Abū Dāwūd, Sunan an-Nasā'ī, Sunan at-Tirmizī dan Sunan Ibni Mājah.

[9] Hasbi Ash Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadist (Jakarta: Bulan Bintang, ke-7, 1987), hal. 111.

[10] I b i d., hal. 141-42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari keempat tingkatan kitab hadis di atas, menurut ulama hadis yang dapat dijadikan pegangan hanyalah tingkatan pertama dan kedua saja.

C. Hadis-hadis rajam dalam kitab al-Muwatta'.

Di dalam kitab al-Muwatta' ada duabelas hadis tentang rajam. Keduabelas hadis tersebut beserta ar - inya akan disebutkatkan di bawah ini, sebagai berikut:

Hadis pertama:

حدثنا مالك عن نافع، عن عبد الله بن عمر: أنه قال: جاءت اليهود
الى رسول الله صلى الله عليه وسلم فذكروا له أن رجلا منهم وامرأة زنيا. فقال لهم
رسول الله صلى الله عليه وسلم: «ما تجدون في التوراة في شأن الرجم؟» فقالوا: نفضحهم
ويجلدون. فقال عبد الله بن سلام: كذبتم. إن فيها الرجم. فأتوا بالتوراة
فنشروها. فوضع أحدهم يده على آية الرجم. ثم قرأ ما قبلها وما
بعدها. فقال له عبد الله بن سلام: ارفع يدك. فرفع يده، فإذا
فيها آية الرجم. فقالوا: صدق. يا محمد. فيها آية الرجم. فأمر
بهما رسول الله صلى الله عليه وسلم فرجما.

فقال عبد الله بن عمر: فرأيت الرجل يحني على المرأة. يقيها
الحجارة.

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Nafī' dari 'Abdillah bin 'Umar bahwasanya ia berkata : 'Ada orang Yahudi yang datang kepada Rasulillah . Mereka melapor kepada beliau bahwa ada seorang laki-laki dan seorang wanita di antara mereka telah berzina, Rasulpun bertanya kepada mereka:'Tidakkah kalian menemukan dalam kitab Taurat hukum rajam?' Mereka menjawab:Hukumam bagi pezina adalah dpermalu dan dicambuk!Maka berkata 'Abdullah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Salām[11]: 'Anda sekalian telah berdusta! Di dalam kitab Taurat ada hukum rajam!' Kemudian mereka datang dengan membawa kitab Taurat, lalu dibukanya kitab tersebut dan salah seorang di antara mereka meletakkan tangannya di atas ayat rajam, kemudian ia membacanya ayat yang sebelum dan yang sesudah - nya. Berkatalah 'Abdullāh bn Salām: 'Angkatlah ta nganmu!' Orang tersebut mengangkat tangannya, maka ditemuilah ayat rajam dalam kitab Taurat tersebut. Merekapun berkata: 'Benar kau Muhammad! Di dalam kitab Taurat ada hukum rajam! Maka Rasulullah me - nyuruh merajam keduanya. Lalu dirajamlah ke - duanya.'"

Abdullah bin Umar berkata: 'Aku melihat se orang laki-laki melindungi seorang wanita dari lemparan batu.'"

Hadis kedua:

حدثني مالك عن يحيى ابن سعيد، عن سعيد بن المسيب، أن رجلا من أسلم
جاء إلى أبي بكر الصديق فقال له: إن الآخر زنى. فقال له أبو بكر: هل ذكرت
هذا لأحد غيري؟ فقال: لا. فقال له أبو بكر: فتب إلى الله. واستتر بستر الله.
فإن الله يقبل التوبة عن عباده. فلم تقره نفسه حتى أتى عمر بن الخطاب
فقال له مثل ما قال لأبي بكر. فقال له عمر مثل ما قال له أبو بكر. فلم تقره
نفسه حتى جاء إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم. فقال له. إن الآخر زنى. فقال سعيد:
فأعرض عنه رسول الله صلى الله عليه وسلم. ثلاثة مرات. كل ذلك يعرض عنه رسول الله
صلى الله عليه وسلم. حتى إذا أكثر عليه. بعث رسول الله صلى الله عليه وسلم إلى أهله فقال:
«أيشتكي أم به جنة؟» فقالوا: يا رسول الله. والله إنه لصحيح. فقال:
«أبكر أم ثيب؟» فقالوا: بل ثيب يا رسول الله. فأمر به رسول الله
صلى الله عليه وسلم فرجم

---

[11] 'Abdullah bin Salām adalah sahabat Nabi yang asal nya pendeta Yahudi, kemudia masuk Islam dan oleh Nabi di- diberitakan masuk sorga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Mālik menceritakan hadis kepadaku dari Yahyā bin Sa'īd dari Sa'īd bin al-Musayyab, bahwasanya ada seorang laki-laki dari suku Aslam datang kepa-Abi Bakar as-Siddiq, ia berkata:'Celaka! Saya te - lah berzina.' Abu Bakarpun bertanya kepadanya:'Apa kah anda telah menceritakan hal ini kepada orang lain selain saya?' Ia menjawab: 'Belum! Maka Abu Bakarpun menasehatinya: 'Taubatlah kamu kepada Allah! Tutupilah hal itu dengan tabirnya Allah, ka rena Allah akan menerima taubat hambaNya.' Rupanya orang itu tidak mantap dengan jawaban Abu Bakar tersebut, iapun datang kepada 'Umar bin al-Khattab dan mengatakan sebagaimana yang ia katakan kepada Aba Bakar.Tetapi Umar juga menjawabnya sebagai- mana jawaban Abu Bakar, namun orang itu tetap be - lum mantap dan akhirnya ia datang kepada Rasu - lillah dengan tetap mengatakan: 'Celaka! Saya te- lah berzina!' Sa'īd berkata: 'Rasulillah berpaling dari laki-laki itu tiga kali, pada tiap-tiap pe - ngakuan. Setelah lama Rasul saw. berpaling dari - nya, beliau membawanya datang kepada keluarganya dan bertanga: 'Apakah dia ini sakit ingatan atau- kah gila?' Mereka menjawab: 'Demi Allah Rasul , Dia adalah waras.' Rasulullah bertanya lagi: 'Dia jejaka atau duda? Mereka menjawab: 'Dia duda! Ma - ka Rasulullah menyuruh merajamnya, lalu dirajamlah laki-laki itu."

Hadis ketiga:

حدثني مالك عن يحيى ابن سعيد، عن سعيد بن المسيب، أنه قال. بلغني
أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لرجل من أسلم. يقال له هزال «يا هزال، لو
سترته بردائك لكان خيرا لك» قال يحيى بن سعيد: فحدثت بهذا الحديث
في مجلس فيه يزيد بن نعيم بن هزال الأسلمي. فقال يزيد: هزال جدي. وهذا الحديث حق.

"Malik mencetitakan hadis kepadaku dari Yahya bin Sa'īd dari Sa'īd bn al-Musayyab bahwasanya ia berkata: 'Telah sampai berita kepadaku bahwa Ra- sulullah saw. pernah berkata kepada seorang laki- laki yang bernama 'Hazzāl': 'Hai Hazzāl!Seandainya engkau menutupinya dengan selendangmu, niscaya itu itu adalah lebih baik bagimu.' Yahyā bin Sa'īd ber kata: 'Aku bercerita tentang hal ini di suatu tem-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat yang di dalamnya ada orang yang bernama'Yazīd bin Nu'aim bin Hazzāl al-Aslamī', maka Yazīdpun berkata: 'Hazzal adalah kakekku.' Berita ini adalah benar kejadiannya."

Hadis keempat:

حدثني مالك عن ابن شهاب ؛ أنه أخبره أن رجلا اعترف على نفسه بالزنا على عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم . وشهد على نفسه أربع مرات . فأمر به رسول الله صلى الله عليه وسلم فرجم .

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Ibni Syihab bahwa dia (Ibnu Syihab) menceritakan hadis kepadanya (Malik), ada seorang laki-laki pada masa Rasulillah yang mengaku atas dirinya bahwa ia telah berzina dan dia bersaksi atasnya sebanyak empat kali. Maka Rasulullah memerintahkan untuk merajamnya, lalu dirajamlah orang itu."

Hadis kelima:

حدثني مالك عن يعقوب بن زيد بن طلحة ، عن أبيه زيد بن طلحة ، عن عبد الله بن أبي مليكة ؛ أنه أخبره أن امرأة جاءت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم . فأخبرته أنها زنت . وهي حامل . فقال لها رسول الله صلى الله عليه وسلم « أذهبي حتى تضعي » فلما وضعت جاءته . فقال لها رسول الله صلى الله عليه وسلم « أذهبي حتى ترضعيه » فلما أرضعته جاءته . فقال « أذهبي فاستودعيه » قال فاستودعته .

"Mālik menceritakan hadis kepadaku dari Ya'qūb bin Zaid bin Talhah dari 'Abdillāh bin Abī Mulaikah bahwasanya dia (Abdullah bin Abi Malikah)menceritakan hadis kepadanya (Zaid bin Talhah), ada seorang wanita yang datang kepada Rasulillah saw . Orang wanita itu melapor kepada beliau bahwa dirinya telah berzina, waktu itu dia sedang hamil . Maka Rasulullah berkata kepadanya:'Pergilah dahulu sampai engkau melahirkan!' Tatkala wanita itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah melahirkan, ia datang lagi kepada Rasulillah saw., tetapi Rasulullah berkata kepadanya: 'Pergilah dahulu dan titipkan anakmu itu! 'Abadullah bin Mulaikah berkata: 'Dia menitipkan anaknya itu lalu datang lagi kepada Rasulillah.' Maka Rasulullah menyuruh merajamnya, lalu dirajamlah dia."

Hadis keenam:

حدثني مالك عن ابن شهاب، عن عبيد الله بن عتبة بن مسعود، عن أبي هريرة وزيد بن خالد الجهني؛ أنهما أخبراه أن رجلين اختصما إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم. فقال أحدهما: يا رسول الله أقض بيننا بكتاب الله وقال الآخر، وهو أفقههما: أجل. يا رسول الله، فاقض بيننا بكتاب الله. وائذن لي أن أتكلم قال «تكلم» فقال: إن ابني كان عسيفا على هذا. فزنى بامرأته. فأخبروني أن على ابني الرجم. فافتديت منه بمائة شاة وبجارية لي. ثم إني سألت أهل العلم فأخبروني: أن ما على ابني جلد مائة وتغريب عام. وأخبروني أنما الرجم على امرأته. فقال رسول الله. «أما والذي نفسي بيده، لأقضين بينكما بكتاب الله. أما غنمك وجاريتك فرد عليك» وجلد ابنه مائة. وغربه عاما. وأمر أنيسا الأسلمي أن يأتي امرأة الآخر. فإن اعترفت، رجمها. فاعترفت. فرجمها.

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Ibnu Syihāb dari 'Ubaidillāh bin Abdillāh bin 'Utbah bin Mas'ūd dari Abī Hurairah dan Zaid bin Khālid al-Juhannī bahwa keduanya menceritakan hadis kepadanya ('Ubaidillāh bin Abdillāh bin Mas'ūd), ada dua orabg laki-laki yang mengadukan perkaranya kepada Rasulillah. Berkatalah salah seorang diantara keduanya kepada Rasulillah: 'Putuskanlah perkara kami berdua ini dengan Kitabillah!' Orang laki-laki lainnya yang lebih pandai menyahut: 'Baik ya Rasulallah! Putuskanlah perkara kami ini dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitabillah dan sebelumnya saya mohon izin untuk berbicara.' Rasulullah menjawab: 'Bicaralah!' Ia berkata: 'Anak saya adalah buruh bayaran pada orang ini, ia berzina dengan istrinya. Orang ini memberitahuku bahwa hukuman bagi anakku adalah rajam, aku telah menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang budak. Lalu saya tanyakan hal itu kepada ahli ilmu, mereka mengatakan bahwa hukuman bagi anakku adalah dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun, sedangkan hukuman bagi istri orang ini adalah rajam.' Rasulullah menjawab: 'Demi Allah Zat yang jiwaku ada ditanganNya, kuputuskan perkara ini dengan Kitabillah, kambing dan budakmu itu dikembalikan kepadamu, sedangkan anakmu dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun.' Lalu Rasulullah menyuruh Unais al-Aslami untuk menginterogasi istri orang yang berperberperkara tadi, apabila ia mengakuinya Unais akan merajamnya. Ternyata istri orang tadi mengakuinya, maka Unaispun merajamnya.

Malik berkata: 'Yang dimaksud dengan 'al-'asīf' adalah buruh bayaran.'"

Hadis ketujuh:

حدثني مالك عن سهيل بن أبي صالح، عن أبيه، عن أبي هريرة، أن سعد بن عبادة قال لرسول الله صلى الله عليه وسلم: أرأيت لو أني وجدت مع امرأتي رجلا، أأمهله حتى آتي بأربعة شهداء؟ فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم «نعم»

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Suhail bin Abī Sālih dari ayahnya dari Abī Harairah bahwasanya Sa'd bin 'Ubadah berkata kepada Rasulillah: "Bagaimana pendapat baginda seandainya saya mendapati istri saya bersama seorang laki-laki, apakah harus saya biarkan, sehingga saya datangkan empat orang saksi? Rasulullah menjawab: 'Ya!'."

Hadis kedelapan:

حدثني مالك عن ابن شهاب، عن عبيد الله بن عبد الله بن عتبة بن مسعود، عن عبد الله بن عباس، أنه قال: سمعت عمر بن الخطاب

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يقول : الرجم في كتاب الله حق على من زنى من الرجال والنساء ،
إذا أحصن . إذا قامت البينة . أو كان الحبل أو الاعتراف

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Ibni Syihab dari 'Ubaidillah bin 'Abdillah bin 'Utbah bin Mas'ud dari 'Abdillāh bin 'Abbās, ia berkata : 'Saya mendebgar Umar bin al-Khattab berkata: 'Hukum rajam dalam Kitabillah adalah benar adanya , berlaku bagi pezina muhsan apabila ada bukti-bukti atau hamil atau adanya pengakuan.'"

Hadis kesembilan:

حدثني مالك عن يحيى بن سعيد ، عن سليمان بن يسار ، عن أبي
واقد الليثي ؛ أن عمر بن الخطاب أتاه رجل ، وهو بالشام . فذكر له أنه
وجد مع امرأته رجلا . فبعث عمر بن الخطاب أبا واقد الليثي إلى امرأته .
يسألها عن ذلك . فأتاها وعندها نسوة حولها . فذكر لها الذي قال
زوجها لعمر بن الخطاب . وأخبرها أنها لا تؤخذ بقوله . وجعل يلقنها أشياء
ذلك لتنزع . فأبت أن تنزع ، وتمت على الاعتراف . فأمر بها عمر فرجمت

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Yahyā bin Sa'īd dari Sulaiman bin Yasār dari Abī Wāqid al-Laisi bahwasanya Umar bin al-Khattab didatangi oleh seorang laki-laki sewaktu beliau berada di Syam. Orang itu melaporkan bahwasanya ia istrinya bersama seorang laki-laki lain, maka 'Umarpun mengutus Aba Waqid al=Laisi untuk menginterogasi istri orang yang melapor tadi, sehubungan dengan masalah tersebut. Ketika Abu Waqid datang kepadamya, (istri orang yang melapor), di situ ada beberapa orang wanita. Abu Waqidpun mengatakan apa yang oleh suaminya dilaporkan kepada 'Umar bin al-Khattab, Abu Waqid memberitahunya bahwa ia tidak akan dihadd atas laporan suaminya tadi. Tetapi wanita itu tidak mau menolak tuduhan tersebut, maka sempurnalah pengakuannya. Akhirnya 'Umar menyuruh merajamnya, lalu dirajamlah dia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadis kesepuluh:

حدثني مالك عن يحيى بن سعيد، عن سعيد بن المسيب، أنه سمعه يقول: لما صدر عمر بن الخطاب من منى، أناخ بالابطح، ثم كوم كومة بطحاء، ثم طرح عليها رداءه واستلقى، ثم مد يديه إلى السماء فقال: اللهم كبرت سني، وضعفت قوتي، وانتشرت رعيتي، فاقبضني إليك غير مضيع ولا مفرط، ثم قدم المدينة فخطب الناس، فقال أيها الناس، قد سنت لكم السنن، وفرضت لكم الفرائض، وتركتم على الواضحة، إلا أن تضلوا بالناس يمينا وشمالا، وضرب بإحدى يديه على الأخرى، ثم قال إياكم أن تهلكوا عن آية الرجم، أن يقول قائل لا نجد حدين في كتاب الله، فقد رجم رسول الله صلى الله عليه وسلم، ورجمنا، والذي نفسي بيده، لولا أن يقول الناس: زاد عمر بن الخطاب في كتاب الله تعالى، لكتبتها (الشيخ والشيخة فارجموهما ألبتة) فإنا قد قرأناها.

قال مالك: قال يحيى بن سعيد: قال سعيد بن المسيب: فما انسلخ ذو الحجة حتى قتل عمر، رحمه الله.

قال يحيى: سمعت مالكا يقول: قوله الشيخ والشيخة، يعني الثيب والثيبة فارجموهما ألبتة.

"Malik menceritakan hadis kepadaku dari Yahyā bin Sa'īd dari Sa'īd bin al-Musayyab bahwa ia (Yahya bin Sa'īd) mendengar Sa'īd bin al-Musayyab berkata: 'Ketika 'Umar bin al-Khattab pergi meninggalkan Mina, beliau berhenti di suatu lembah, mengumpulkan batu-batu kecil, kemudian beliau membentang tang selendang dan duduklah di atasnya. Sambil mengangkat tangannya beliau berdoa: 'Ya Allah umurku telah tua,kekuatanku telah berkurang dan rakyatku tersebar di mana-mana, maka janganlah Engkau matikan aku dalam kaadaan sesat dan sia-sia.' Setelah beliau sampai di Madinah, beliau berpidato : di hadapan manusia: 'Hai sekalian manisia! Telah ada ketentuan-ketentuan dan kewajiban-kewajiban bagimu sekalian, semuannya itu telah jelas, hanya saja engkau akan sesat karena pengaruh orang-orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada disekitarmu.' Sambil menepukkan salah satu tangannya ketangan yang lain, beliau melanjutkan pidatonya: 'Waspadalah! Engkau semua akan hancur karena meninggalkan ayat rajam. Kalau ada seseorang yang mengatakan: 'Kami tidak menjumpai dua macam hadd dalam kitabillah.' Rasulullah adalah telah melaksanakan dan kamipun melaksanakannya demi Zat yang jiwaku ada di tanganNya, seandainya orang-orang tidak akan mengatakan: ''Umar telah menambah-nambahi dalam Kitabillah,' niscaya saya tuliskan di dalamnya: ' '
(duda dan janda yang berzina, maka rajamlah keduanya sebagai balasan atas perbuatannya) dan akan saya sejajarkan dengan ayatnya.'

Malik berkata: 'Yahya bin Sa'īd berkata: 'Sa'īd bin al-Musayyab berkata: 'Ketika musim hajji belum habis 'Umarpun wafat.'

Yahya berkata: 'Saya mendengar Malik berkata : 'Yang di maksud dengan 'asy-Syaikhu wasy-Syaikhah' adalah duda dan janda, Apabila mereka berzina, maka rajamlah keduannya."

Hadis kesebelas:

وحدثني مالك أنه بلغه؛ أن عثمان بن عفان أتي بامرأة
قد ولدت في ستة أشهر. فأمر بها أن ترجم. فقال له علي بن أبي طالب:
ليس ذلك عليها. إن الله تبارك وتعالى يقول في كتابه - وحمله وفصاله
ثلاثون شهرا - وقال - والوالدات يرضعن أولادهن حولين كاملين
لمن أراد أن يتم الرضاعة - فالحمل يكون ستة أشهر. فلا رجم عليها.
فبعث عثمان بن عفان في أثرها. فوجدها قد رجمت.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Malik menceritakan hadis kepadaku, bahwasanya ada berita telah datng kepadanya, ada seorang wanita melahirkan setelah memgandung selama enam bulan yang di ajukan kepada 'Usmān bin 'Affān . 'Usman memerintahkan untuk merajamnya. Kemudian 'Alī bin Abi Talib berkata: 'Seharusnya dia tidak dijatuhi hukuman rajam, karena Allah telah berfirman: Wahamluhu wa fisāluhu salāsūna syahrā'(orang perempuan itu mengandung dan menyusukan anaknya selama tiga puluh bulan), dan Allah berfirman : 'Wal-wālidātu yurdi'na awladahunna haulaini kāmilaini liman arāda'an yutimmar-radā'ah.' (Ibu-ibu itu menyusui anaknya selama dua tahun, bagi yang ingin menyempurnakan susuannya). Dengan demikian, maka orang yang hamil dalam masa 6 bulan, kemudian ia melahirkan, tidaklah dapat dijatuhi hukuman rajam.' Kemudian 'Usman mengutus seseorang untuk mencarinya, tetapi didapatinya wanita itu telah dirajam."

Hadis keduabelas:

"Malik menceritakan hadis kepadaku bahwasanya ia bertanga kepada Ibna Syihab tentang perbuatan orang yang melakukan 'perbuatannya qaum Lut'.Ibnu Syihab menjawab: 'Dia dihukum rajam, baik dia itu muhsan atau bukan muhsan.'"

حدثني مالك أنه سأل ابن شهاب عن الذي يعمل عمل قوم لوط ؟ فقال ابن شهاب : عليه الرجم . أحصن أو لم يحصن .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id